

KOMPATIBILITAS ISLAM TERHADAP MODERNITAS

P12--UNS

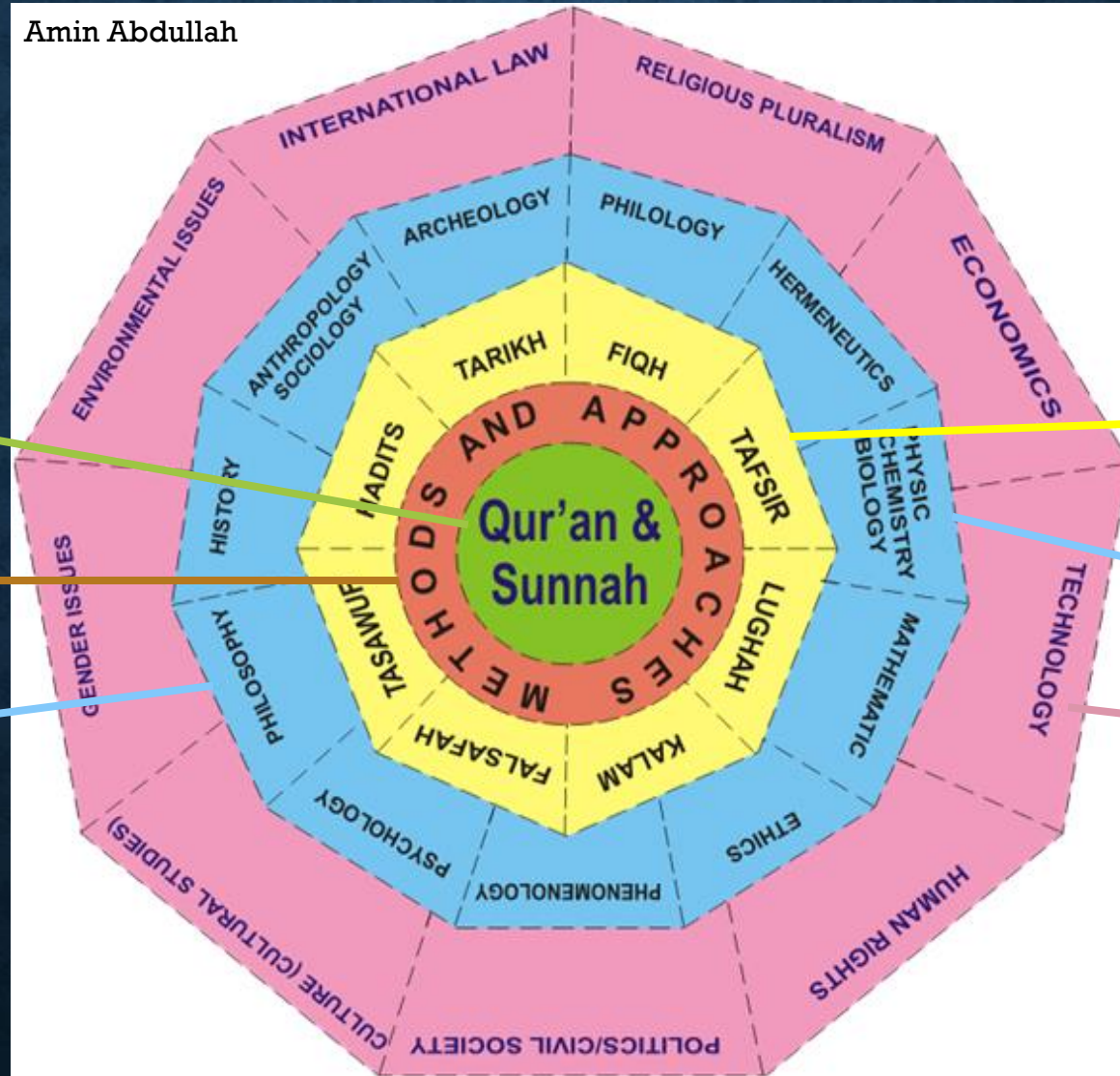
KONSEP KOMPATIBEL ISLAM DAN MODERNITAS

- Etimologi: mampu bergerak dan bekerja dengan keserasian dan kesesuaian (KBBI)
- Terminologi: kecocokan dan keserasian antara dua atau lebih entitas berdasarkan cara pandangn tertentu.
- Apakah ada kecocokan, kesesuaian atau keserasian antara islam dan modernitas, atau sebaliknya, modernitas memiliki keserasian dengan islam ?
- Modernitas memiliki sisi positif dan negatif yang mampu mengatur semua aspek kehidupan serta pola pikir, pola sikap dan pola tindak– **berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi**. (sebelumnya sudah dibahas)
- Meletakkan Islam sebagai (1) doktrin agama, (2) ilmu (paradigma, pendekatan, teori, metode) atau (3) praktik (kemampuan muslim)?



ISLAM SEBAGAI ILMU

Amin Abdullah



Hadarat al-Nash

Hadarat al-Falsafah

Hadarat al-'Ilm

'Ulum ad-Din

al-Fikr al-Islami

Dirasah Islamiyyah

LANJUT: IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN....

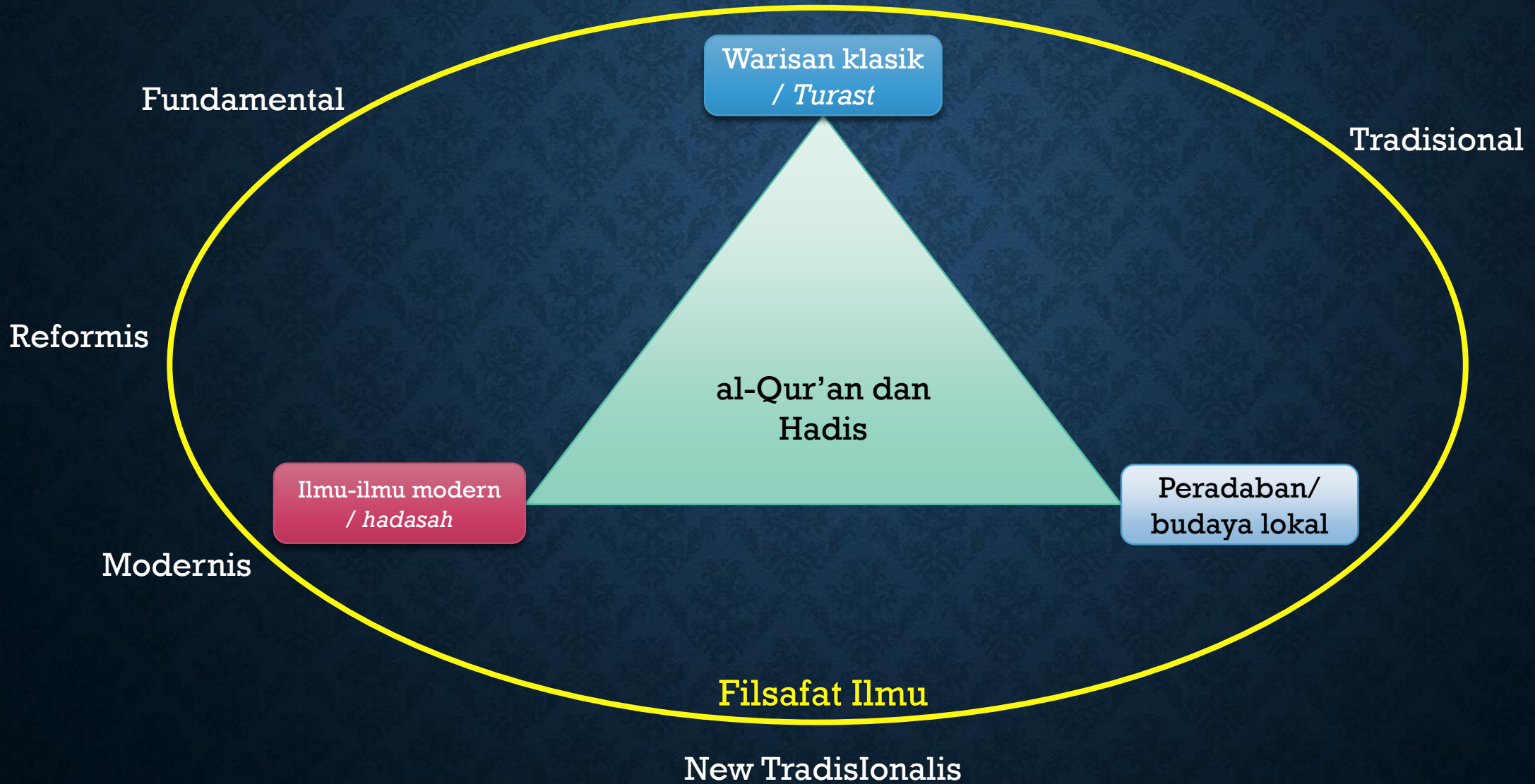
• KELAS PEMULA

1. Informatif (menambah wawasan). Misal, ilmu agama diperluas dengan teori sosial
2. Konfirmatif (penegasan dari ilmu lain). Teori *binary opposition* diklarifikasi ilmu agama seperti neraka-surga, dll
3. Korektif (dikonfrontir). Misal, hadis Nabi, manusia dilahirkan seperti kertas kosong x teori nativisme..dll

• KELAS LANJUTAN

1. Similirisasi (menyamakan begitu saja). *Ruh* dan *jiwa*
2. Paralelisasi (terkait).. Isra' Mi'raj, Rumus Fisika, $S=v.t$ (Jarak=kecepatan x waktu)
3. Komplementatif (saling mengisi dan memperkuat). Puasa menyehatkan, ilmu kedokteran
4. Komparasi (membandingkan). Konsep motivasi islam dan psikologi
5. Induktifikasi (temuan2 empirik ilmiah dicarikan prinsip-prinsip ilmiah dalam Alquran). Misalnya teori penggerak pertama.
6. Verifikasi (mengungkapkan hasil-hasil penelitian yang menunjukkan kebenaran Alquran). Madu dalam Q.S. an-Nahl: 69.

ISLAM SEBAGAI PRAKTEK MUSLIM



TEKNIK ILMUISASI ISLAM KUNTOWIJOYO

- Penafsiran sosio-kultural yang melampui penafsiran individual (*ijma' panafsiran*)
- Mengubah pola pikir dari subjektif ke objektif.. Misal, Zakat dari penyucian jiwa menjadi kesejahteraan sosial..
- Mengubah islam normative menjadi teoritis. Misal, konsep *fuqara'* dan *masakin* yang didasarkan pada penelitian ilmiah
- Mengubah pemahaman dari a-historis ke historis
- Merumuskan formulasi-formulasi wahyu yang bersifat umum menjadi empiris dan spesifik. Misal, Allah mengecam keuntungan hanya pada orang-orang kaya, diubah secara spesifik menjadi Islam menhecap monopoli dan oligopoly dalam ekonomi-politik

